

ANALISIS RISK AND RETURN INVESTASI SAHAM PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2023

Manzilaton Nurul Fitria

Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Jl. Ahmad Yani No.117, Jemur Wonosari, Kec. Wonocolo, Surabaya, Jawa Timur, 60237
manzila.nurulfitria@gmail.com ,

Abstrack

This research aims to analyze the risk and return of investment in shares of PT Indofood Sukses Makmur Tbk on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2023 period. This research uses descriptive research, namely the nature of research that describes a phenomenon with accurate data which is examined systematically in the type of case study research on the share prices of the company PT Indofood Sukses Makmur Tbk which is listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2019-2023 period. The research approach in this article uses a quantitative research approach. Data obtained was taken from share price data for the last 5 years on PT shares. Indofood Sukses Makmur which has been registered on the BEI (Indonesian Stock Exchange). Based on the results of descriptive analysis, it is known that PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. experienced the highest category return of 1.37% and in 2023 the return will reach 0.38%. Meanwhile, in 2019 the risk level system, shares of PT. Indofood Sukses Makmur Tbk has the largest risk level with a standard deviation level of 42.29%. Until 2023, the risk level is quite stable, with changes only decreasing by around 1%. This shows that the financial system level of Indofood company shares is better and more profitable for investors because it has a small risk compared to 2019

Keywords: Investment; Share; Risk; and Yield

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis risk and return investasi saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif yaitu sifat penelitian yang menggambarkan suatu fenomena dengan data yang akurat yang diteliti secara sistematis pada jenis penelitian studi kasus harga saham perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Pendekatan penelitian dalam artikel ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Perolehan data diambil dari data harga saham 5 tahun terakhir pada saham PT. Indofood Sukses Makmur yang telah terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia). Berdasarkan hasil analisis deskriptif, diketahui bahwa PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. mengalami return kategori hingga tertinggi sebesar 1,37% dan ditahun 2023 return mencapai 0,38%. Sedangkan sistem tingkat resiko ditahun 2019, saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki tingkat resiko terbesar dengan tingkat standar deviasi sebesar 42,29%. Hingga pada tahun 2023 tingkat resiko cukup stabil dalam perubahannya hanya menurun sekitar 1%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat sistem keuangan saham perusahaan

Article History

Received: Desember 2024
Reviewed: Desember 2024
Published: Desember 2024

Plagirism Checker No 77
DOI : Prefix DOI :
10.8734/Musytari.v1i2.365

Copyright : Author
Publish by : Musytari



This work is licensed under
a [Creative Commons
Attribution-NonCommercial
4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Indofood lebih baik dan lebih menguntungkan bagi investor karena memiliki risiko yang kecil dibandingkan tahun 2019 Kata kunci: Investasi; Saham; Risiko; dan Imbal Hasil	
---	--

1. Pendahuluan

Perkembangan pasar modal Indonesia tahun ini cukup positif dilatarbelakangi oleh perkembangan geopolitik dan perekonomian global yang terus dinamis. Meningkatnya jumlah investor dan tumbuhnya industri pasar modal juga menunjukkan besarnya kepercayaan investor dan pelaku pasar modal terhadap fundamental dan prospek perekonomian Indonesia ke depan. Pasar modal memegang peranan strategis sebagai sumber pembiayaan bagi dunia usaha termasuk usaha kecil dan menengah dalam pengembangan kewirausahaan, sedangkan di sisi lain pasar modal juga merupakan sarana investasi bagi masyarakat termasuk perusahaan kecil. investor skala menengah. Salah satu tujuan investor ketika berinvestasi adalah mendapatkan return. Tentu saja, tanpa adanya laba atas investasi, investor tidak akan bisa berinvestasi. Jadi semua investasi mempunyai tujuan utama mendapatkan return. Selain tujuan tersebut investor juga memiliki tujuan dalam berinvestasi yaitu mendapatkan return yang maksimal, tidak melupakan faktor risiko investasi yang harus dihadapinya (Hernoyo, 2013).

Faktanya, hampir semua investasi mengandung ketidakpastian atau risiko, sehingga investor tidak mengetahui secara pasti hasil apa yang akan diraihinya dari investasinya. Investor dapat memperkirakan berapa keuntungan (return) yang diharapkan dari investasinya dan seberapa jauh perbedaan hasil sebenarnya dengan hasil yang diharapkan. Ketika memilih investasi, seseorang tidak hanya mempertimbangkan tingkat keuntungan yang diharapkan, namun juga tingkat risiko yang akan dihadapi (Sari, 2018).

Return dibagi menjadi return realisasi (return aktual), yang dihitung berdasarkan data historis, dan return yang diharapkan diterima oleh investor di masa depan. Risiko dapat diartikan sebagai ketidakpastian mengenai keadaan yang akan datang (future) dengan keputusan individu yang diambil pada saat itu, oleh karena itu risiko sering disebut dengan ketidakpastian. Risiko ini disebabkan oleh faktor spesifik perusahaan seperti risiko bisnis. Bagian dari risiko keamanan yang dapat dihilangkan dengan membentuk portofolio yang terdiversifikasi dengan baik disebut risiko tidak sistematis (Jogiyanto, 2022).

Risiko investasi adalah besarnya akibat yang ditimbulkan dari penanaman modal. Rasio tersebut sedemikian rupa sehingga semakin tinggi kemungkinan investasi kita memperoleh return atau kerugian yang rendah, maka dapat dikatakan investasi kita berisiko. Risiko sistematis adalah risiko yang tidak dapat didiversifikasi. Risiko sistematis suatu sekuritas atau portofolio dapat diukur menggunakan beta. Beta suatu saham menunjukkan seberapa besar dan kecil tingkat perubahan return pasar dibandingkan dengan return perusahaan. Semakin tinggi risiko sistematis, atau beta, semakin besar pengaruhnya terhadap return saham. Teori pasar modal menekankan pada hubungan antara risiko dan hasil return saham. Hubungan antara risiko pasar dan tingkat pengembalian bersifat linier dan searah. Artinya, semakin tinggi risikonya, semakin tinggi pula keuntungannya. Nilai risiko tidak sistematis setelah terjadinya portofolio menunjukkan nilai mendekati angka nol. Jika diterapkan sistem dibelakang koma 2-4 angka maka semua risiko tidak sistematis akan menunjukkan angka nol. Oleh karena itu, berinvestasi dengan membentuk portofolio merupakan pilihan yang baik bagi seorang investor (Dalimunthe, 2015).

Salah satu perusahaan yang saat ini tercatat sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. (INDF) yang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang olahan makanan, minuman, bumbu, minyak goreng kemasan, pembuatan tepung dan pabrik gandum serta produsen mie instan. Kini perusahaan Indofood dikenal sebagai perusahaan yang mapan dan yang terkemuka di dalam bisnis food and beverage. Data perdagangan Bursa Efek Indonesia (BEI), pukul 11.04 WIB Senin (14/10/2019), mencatat saham INDF naik 0,98% di level Rp 7.725/saham dengan penguatan dalam 6 bulan terakhir sebesar 23% (BEI, 2023). Adapun year to date saham INDF menguat hanya 4% dengan kapitalisasi pasar INDF

sebesar Rp67,83 triliun. Pihak asing hari ini masuk Rp 5,31 miliar dan 6 bulan terakhir asing memborong Rp 318 miliar di semua pasar (Tarigan et al., 2020). Berdasarkan laporan keuangan kuartal I/2023, laba bersih periode berjalan yang dapat diatribusikan ke entitas induk INDF tercatat sebesar Rp3,85 triliun. Nilai ini lebih tinggi dari perolehan laba bersih pada periode tahun lalu (IDN Financials, 2023).

INDF termasuk emiten yang tiap tahun membagi dividennya. Hal tersebut memang benar. Pada tahun 2023 ini, INDF juga memutuskan untuk membagikan dividen sebesar Rp2,25 triliun. Dividen tersebut setara dengan Rp 257 per saham (Yahoo Finance, 2023). INDF secara konsisten membayarkan dividen kepada pemegang sahamnya setiap tahun. Pembayaran dividen rutin menjadi nilai tambah bagi suatu emiten, karena tidak banyak emiten yang mampu secara konsisten terus membayarkan dividen kepada pemegang sahamnya. Hal ini menjadi alasan utama saham INDF cocok untuk investor jangka panjang berinvestasi dengan profit berupa kestabilan pendapatan rutin dari dividen setiap tahun, tanpa perlu menjual kepemilikan sahamnya (INDF, 2023).

PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) menjadi subjek analisis risk and return investasi saham karena kedudukannya yang dominan dalam industri makanan dan minuman di Indonesia. Dengan portofolio produk yang luas, termasuk merek-merek terkemuka seperti Indomie dan Pop Mie, INDF memiliki dampak signifikan terhadap pasar konsumen domestik. Analisis risiko dan return pada saham perusahaan ini dapat memberikan wawasan tentang sejauh mana INDF mampu mengatasi tantangan eksternal, seperti fluktuasi harga bahan baku atau perubahan preferensi konsumen. Sumber ini didasarkan pada informasi umum tentang INDF dan pemahaman industri makanan dan minuman di Indonesia. Selain itu, sumber analisis dapat melibatkan laporan keuangan tahunan INDF, yang secara rinci mencantumkan kinerja keuangan perusahaan selama beberapa tahun terakhir. Melalui analisis laba bersih, dividen, return, dan pertumbuhan penjualan, investor dapat memahami lebih baik pola kinerja keuangan INDF dan mengidentifikasi faktor risiko yang mungkin mempengaruhi nilai saham.

Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sitepu, Effendi dan Tarigan mengenai analisis risiko investasi terhadap return saham sub sektor makanan dan minuman di bursa efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data sekunder dan melakukan analisis data melalui analisis regresi sederhana dengan IBM SPSS versi 21.0. Temuan penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan risiko investasi/pasar terhadap return saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Artikel ini juga mendalami fluktuasi harga saham perusahaan tertentu seperti PT Indofood CBP Sukses Makmur dan Indofood Sukses Makmur Tbk, serta memberikan statistik deskriptif dan uji asumsi klasik (Tesa et al., 2020).

Berdasarkan perbedaan dari beberapa temuan penelitian yang disebutkan sebelumnya, maka artikel ini mengangkat tema penelitian dengan judul "ANALISIS RISK AND RETURN INVESTASI SAHAM PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2023". Dengan demikian, penelitian ini mencoba untuk menganalisis risk and return investasi saham pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang telah terdaftar di bursa efek Indonesia dalam periode tahun 2019-2023.

2. Tinjauan Pustaka Investasi Saham

Berinvestasi dalam saham adalah melibatkan pengalokasian sumber daya keuangan saat ini dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan. Hal ini dilakukan dengan membeli sekuritas, atau saham, dengan tujuan meningkatkan atau mendapatkan keuntungan dari dana yang digunakan untuk memperdagangkan saham ini di bursa efek. Setiap Individu membuat penilaian tentang keputusan investasi mereka berdasarkan keuntungan/kerugian dan hasil. Seorang investor beralasan melakukan investasi tujuannya untuk melindungi uang mereka dari penurunan nilai dan untuk meningkatkan kualitas hidup mereka di masa depan (Adnyana, 2020).

Saham

Di antara pilihan aset keuangan adalah saham. Investor menginginkan informasi yang relevan untuk membuat penilaian tentang aset keuangan di pasar modal. Investor memerlukan metode untuk mengevaluasi harga saham di pasar modal. Metode fundamental dan teknikal merupakan salah satu cara untuk menganalisis harga saham di pasar modal yang dapat membantu investor dalam mengambil keputusan investasi. Studi tentang metode fundamental didasarkan pada gagasan bahwa setiap saham memiliki nilai intrinsik. Salah satu indikator yang berguna adalah bahwa harga saham yang lebih rendah mengindikasikan waktu yang lebih baik untuk membeli karena harga saham lebih masuk akal dan memiliki profil risiko yang lebih rendah bagi investor (Hartono J, 2013).

Return Saham

Sebagaimana yang diungkap oleh Arista dan Astohar yang dikutip oleh Tsabit dan Nur dalam jurnal, return saham terjadi ketika harga jual saham lebih tinggi daripada harga belinya (Tsabit & Nur, 2022). Investor harus siap menanggung risiko yang lebih besar jika ingin mendapatkan keuntungan yang lebih besar. Jika pembeli dan penjual membagi risiko secara merata, maka risiko yang harus ditanggung juga akan lebih sedikit. Sebaliknya, return saham didefinisikan oleh Irham Fahmi, (2012) dalam bukunya Analisis Laporan keuangan, return on stock adalah jumlah yang diharapkan akan kembali kepada investor dibandingkan dengan jumlah yang diinvestasikan. Return saham adalah pengembalian atas sekuritas atau investasi modal yang biasanya direpresentasikan dalam bentuk persentase, sesuai dengan beberapa kriteria yang telah disebutkan di atas. Faktor yang paling signifikan yang mempengaruhi harga saham adalah tingkat pengembalian saham.

Menurut Halim, (2015) menyebutkan return adalah pendapatan yang didapat oleh seorang investor dalam berinvestasi di suatu sekuritas saham, termasuk didalamnya pendapatan dari proses jual beli saham.

Persamaan untuk menghitung return saham yang diterima selama periode tertentu t atas aset i berdasarkan data historis (persentase harga saham), sebagai berikut (Eryanto, 2023).

$$\text{Capital Again } (R_{it}) : \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

keterangan:

R_{it} = Return saham pada periode t

P_{it} = Harga atau nilai pada akhir periode t

P_{it-1} = Harga atau nilai pada periode sebelumnya ($t-1$)

Risiko

Risiko adalah kemungkinan bahwa sesuatu yang buruk akan terjadi. Adanya risiko menunjukkan bahwa ada beberapa hasil yang mungkin terjadi. Peluang investasi yang mempertaruhkan uang asli seseorang dan hanya memiliki dua kemungkinan hasil disebut prospek dasar (Adnyana, 2020).

"Risiko tinggi menghasilkan keuntungan tinggi" adalah frasa yang sering digunakan dalam bisnis keuangan untuk menggambarkan gagasan bahwa mengambil lebih banyak risiko diperlukan untuk mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi. Berinvestasi dalam saham adalah salah satu contohnya. Perubahan harga yang tajam atau volatilitas di pasar saham dapat memberikan peluang keuntungan yang lebih tinggi, tetapi juga dapat mengakibatkan kerugian yang sangat besar jika pasar bergerak ke arah lain. Ada bahaya kecil dan besar yang terkait dengan setiap jenis investasi. Oleh karena itu, sangat penting bagi para pebisnis untuk memahami risiko guna mencegah, memprediksi, dan mengurangi kerugian investasi.

Dalam kerangka kerja manajemen investasi, risiko dicirikan sebagai potensi menderita kerugian, biasanya dikuantifikasi dalam bentuk probabilitas, dan bahwa suatu peristiwa akan terjadi yang berada di antara hasil yang sangat menguntungkan (seperti aset yang nilainya

berlipat ganda) dan hasil yang sangat tidak menguntungkan (seperti aset yang tidak memiliki nilai sama sekali) (Gumanti T.A, 2011). Harga risiko adalah tambahan ekstra dari return harapan yang investor inginkan untuk bersedia membeli dan memiliki aset finansial yang risikonya lebih tinggi dibandingkan dengan aset bebas risiko. Akibatnya, aset dengan probabilitas kerugian yang lebih besar dikatakan memiliki risiko yang lebih tinggi daripada aset dengan probabilitas yang lebih rendah.

Alat analisis risiko dapat diukur menggunakan standar deviasi atas return tahunan. standar deviasi dihitung setiap 3 tahun dengan persentase risiko tertinggi, terendah, dan rata-rata dalam tahun 2019-2023 pada masing-masing setiap saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk. adapun tingkat risiko menggunakan persamaan sebagai berikut.

$$\text{Standar Deviasi } (\sigma_i): \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n [R_i - E(R_i)]^2}{N-1}}$$

Keterangan:

σ_i	=	Standar deviasi
n	=	Jumlah tingkat pengembalian dalam sampel
R _i	=	Tingkat pengembalian saham tahun sekarang
E(R _i)	=	Tingkat pengembalian saham tahun lalu

Dividen

Dividen adalah bagian dari keuntungan perusahaan yang berasal dari laba perusahaan itu sendiri. Setelah mendapat persetujuan pemegang saham dalam RUPS, dividen dibayarkan. Agar memenuhi syarat untuk mendapatkan dividen, investor harus memegang saham mereka untuk jangka waktu yang cukup lama-yaitu sampai kepemilikan mereka diakui sebagai hak mereka untuk pembayaran dividen (BEI, 2023).

Perusahaan dapat membagikan dividen dengan dua cara: sebagai dividen tunai, di mana setiap pemegang saham menerima dividen dalam jumlah rupiah untuk setiap lembar saham, atau sebagai dividen saham, di mana setiap pemegang saham menerima dividen dalam bentuk sejumlah lembar saham, sehingga jumlah saham yang dimiliki oleh setiap investor akan bertambah (BEI, 2023).

3. Metodologi

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yaitu sifat penelitian yang menggambarkan suatu fenomena dengan data yang akurat yang diteliti secara sistematis pada jenis penelitian studi kasus harga saham perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Pendekatan penelitian dalam artikel ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan alat untuk olah data menggunakan statistik, oleh karena itu data yang diperoleh dan hasil yang didapatkan berupa angka (Sahir, 2022).

Penelitian ini dilakukan di Indonesia dengan menggunakan data dari laporan tahunan perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi penelitian dalam penelitian ini adalah perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan aktif selama periode penelitian pada tahun 2019-2023. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah bagian dari jumlah saham perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang sesuai kriteria. Kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.
2. Perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang dapat di akses laporan keuangannya secara berturut-turut selama periode 2019-2023.
3. Tidak pernah *delisting* dari Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yaitu Teknik pengumpulan data melalui dokumen tertulis yang dihasilkan perusahaan berkaitan dalam penelitian, seperti harga saham serta laporan tahunan perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2019-2023 yang ada pada situs <http://www.idx.co.id>, <https://finance.yahoo.com/>, dan www.idnfinancials.com. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder.

4. Hasil dan Pembahasan

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. merupakan produsen berbagai jenis makanan dan minuman yang bermarkas di Jakarta, Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 14 Agustus 1990 oleh Sudono Salim dengan nama PT. Panganjaya Intikusuma yang pada tanggal 5 Februari 1994 menjadi Indofood Sukses Makmur. Perusahaan ini mengekspor bahan makanannya hingga Australia, Asia, dan Eropa (Zakawali, 2022).

Dalam beberapa dekade ini Indofood telah bertransformasi menjadi sebuah perusahaan total food solutions dengan kegiatan operasional yang mencakup seluruh tahapan proses produksi makanan, mulai dari produksi dan pengolahan bahan baku hingga menjadi produk akhir yang tersedia di pedagang eceran (Zakawali, 2022). Dalam pembahasan artikel ini peneliti akan menganalisis nilai dari risk dan return dengan menggunakan standar deviasi sebagai alat ukur penelitian pada saham perusahaan PT Indofood Sukses Makmur pada periode tahun 2019-2023 yang aktif dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Tingkat Pengembalian (Return) Saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2019-2023

Tahun	Terendah (R%)	Tertinggi (R%)
2019	0,179	0,066
2020	1,171	1,376
2021	-0,591	-0,400
2022	1,351	0,583
2023	0,495	0,380

Sumber: Data sekunder diperoleh dari <https://finance.yahoo.com> (data diolah)

Berdasarkan tabel 1. diatas terdapat 5 periode pada tahun 2019-2023 Perusahaan INDF dalam kategori tertinggi dan terendah serta pada bulan itu terjadi. Di dalam tabel diatas tertulis R% yang berarti besaran persentase tingkat pengembalian saham. Pada tahun 2020 mengalami return kategori harga tertinggi sebesar 1,37%. Hal ini berbeda pada tahun 2021 yang mengalami penurunan dari tahun sebelumnya hingga mencapai harga tertinggi sebesar -0,4%. Namun, pada tahun 2022 peningkatan saham pada perusahaan Indofood mengalami peningkatan kembali karena kembalinya sistem ekonomi setelah kondisi pasca-pandemi Covid-19. Harga tertinggi perusahaan tersebut pada tahun 2022 adalah sebesar 0,58% hingga pada tahun 2023 triwulan 3 bulan November return (R) periode tertinggi perusahaan Indofood mencapai 0,38%.

Selain dengan tingkat pengembalian, para investor juga menggunakan sitem tingkat resiko untuk mengidentifikasi saham. Analisis tingkat pengukuran risiko, khususnya dengan menggunakan standar deviasi, merupakan suatu pendekatan penting dalam mengevaluasi fluktuasi atau volatilitas dari suatu set data. Dalam konteks finansial, standar deviasi seringkali digunakan untuk mengukur tingkat volatilitas harga saham. Semakin tinggi standar deviasi,

semakin besar variabilitas harga, yang dapat diartikan sebagai tingkat risiko yang lebih tinggi. Analisis standar deviasi membantu investor dan analis untuk memahami sejauh mana fluktuasi harga dapat terjadi, membantu dalam penetapan strategi manajemen risiko, serta memberikan wawasan tentang tingkat ketidakpastian yang mungkin dihadapi dalam investasi atau keputusan finansial.

Tabel 2. Tingkat Pengukuran Risiko (Standar Deviasi) Tahun 2019-2023

Tahun	Keterangan	Standar Deviasi
2019	Tertinggi	42,29%
	Terendah	5,69%
2020	Tertinggi	20,24%
	Terendah	18,73%
2021	Tertinggi	17,79%
	Terendah	1,79%
2022	Tertinggi	21,08%
	Terendah	19,20%
2023	Tertinggi	20,19%
	Terendah	2,32%

Sumber: Data sekunder diperoleh dari <https://finance.yahoo.com>. (data diolah)

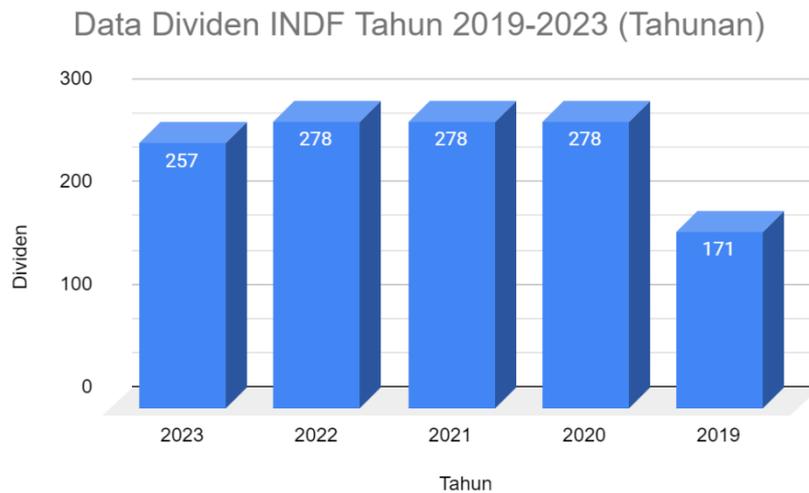
Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa pada tahun 2019, saham PT.Indofood memiliki tingkat risiko terbesar dengan tingkat standar deviasi pada sebesar 42,29%. Pada tahun 2020-2021, tingkat risiko saham perusahaan tersebut terus menurun. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat sistem keuangan saham perusahaan Indofood lebih baik dan lebih menguntungkan untuk investor karena memiliki risiko yang kecil dibandingkan tahun 2019. Hingga pada tahun 2022 dan 2023 tingkat risiko cukup stabil dalam perubahannya hanya menurun sekitar 1%.

Tabel 3. Data Besar Pembayaran Dividen Pada Tahun 2019-2023

Tahun Ex-Dividen	Dividen	Jenis	Imbal Hasil
2023	257	Tahunan	3,50%
2022	278	Tahunan	4,03%
2021	278	Tahunan	4,29%
2020	278	Tahunan	4,13%
2019	171	Final	3,35%

Sumber: Data sekunder diperoleh dari <https://www.idnfinancials.com/id/indf/pt-indofood-sukses-makmurtbk#dividend> (data diolah)

INDF merupakan salah satu perusahaan yang secara rutin mendistribusikan dividen setiap tahunnya, suatu fakta yang terkonfirmasi. Pada tahun 2023, INDF telah mengumumkan keputusan untuk membagikan dividen senilai Rp2,25 triliun, yang setara dengan Rp257 per saham. Keputusan ini sejalan dengan hasil dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan oleh Indofood Sukses Makmur bulan Juni 2023. Data dividen adalah jenis data tahunan yang akan diberikan setiap akhir periode kepada pemegang saham. Pembagian besar dividen diberikan senilai dengan besar saham yang dibeli oleh pemilik saham atau para investor kepada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.



Sumber: Data sekunder diperoleh dari <https://www.idnfinancials.com/id/indf/pt-indofood-sukses-makmurtbk#dividend>

Perlu dicatat bahwa besaran pembayaran dividen INDF telah konsisten selama beberapa tahun terakhir. Hal ini dapat dilihat dari gambar dari data Dividen INDF dimana tahun 2020-2023 menunjukkan hasil yang cukup signifikan. INDF terus-menerus memberikan pembayaran dividen kepada para pemegang saham setiap tahunnya. Memberikan dividen secara konsisten merupakan nilai positif bagi suatu perusahaan, mengingat tidak banyak perusahaan yang dapat melakukan pembayaran dividen secara terus-menerus kepada para pemegang sahamnya. Situasi ini menjadikan saham INDF sebagai pilihan yang sesuai bagi investor jangka panjang yang menginginkan pendapatan dividen secara rutin setiap tahunnya, tanpa harus menjual kepemilikan saham mereka.

5. Simpulan

Dari pemaparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. telah bertransformasi menjadi sebuah solusi pangan total dengan kegiatan operasional, dalam pembahasan artikel tersebut peneliti menganalisis nilai dari risk dan return dengan menggunakan standar deviasi sebagai alat ukur penelitian saham pada periode 2019-2023 . Pada tahun 2020 PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. mengalami return kategori hingga tertinggi sebesar 1,37% sedangkan ditahun 2023 triwulan 3 bulan november return periode tertinggi mencapai 0,38%. Selain tingkat pengembalian, para investor juga menggunakan sistem tingkat resiko dalam mengidentifikasi saham. Ditahun 2019, saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki tingkat resiko terbesar dengan tingkat standar deviasi sebesar 42,29%. Hingga pada tahun 2023 tingkat resiko cukup stabil dalam perubahannya hanya menurun sekitar 1%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat sistem keuangan saham perusahaan Indofood lebih baik dan lebih menguntungkan bagi investor karena memiliki risiko yang kecil dibandingkan tahun 2019. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, sehingga disarankan pada penelitian selanjutnya agar menggunakan pendekatan kualitatif atau bahkan gabungan kuantitatif dan kualitatif, sehingga dapat melengkapi temuan hasil penelitian ini

Daftar Referensi

- Analisis Soal Pertumbuhan Saham INDF. (2023, November 15). *Analisis Soal Pertumbuhan Saham INDF*. <https://Ajaib.Co.Id/Rekomendasi-Analisis-Soal-Pertumbuhan-Saham-Indf/>.
- BEI. (2023, November 15). *Bursa Efek Indonesia*. <http://Www.Idx.Co.Id/>.
- Dalimunthe Hasbiana. (2015). Pengaruh Price Earning Ratio, Tingkat Suku Bunga, Dan Tingkat Inflasi Terhadap Harga Saham. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 1(2), 11–25.
- Eryanto. (2023). *Cara menghitung return saham, baik bulanan dan tahunan*.
- Gumanti T.A. (2011). *Manajemen investasi : konsep, teori dan aplikasi* (1st ed.). Mitra Wacana Media.
- Halim Abdul. (2015). *Manajemen Keuangan Bisnis: Konsep dan Aplikasinya* (1st ed.). Mitra Wacana Media.
- Hartono J. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFE.
- I Made Adnyana. (2020). *MANAJEMEN INVESTASI DAN PORTOFOLIO* (S. E. , M. M. Melati, Ed.). Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS).
- IDN Financials. (2023, November 16). *INDF*. <http://Www.Idnfinancials.Com/>.
- Irham Fahmi. (2012). *Analisis laporan keuangan*. ALFABETA.
- Jogiyanto. (2022). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (6th ed.). UGM Press.
- Muhammad Ade Hernoyo. (2013). Pengaruh Stock Split Announcement Terhadap Volume Perdagangan Dan Return. *Management Analysis Journal*, 2(1), 110–116.
- Sahir. (2022). *Metodologi Penelitian* (1st ed.). Penerbit KBM Indonesia.
- Sari. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Go Public Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Skylandsea*, 2(1), 43–52.
- Tesya, Sitepu, Effendi, Dewi, & Taringan. (2020). Analisis Risiko Investasi terhadap Return Saham pada Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI)*, 1(1), 106–111.
- Tsabit, I. A. Z., & Nur, D. I. (2022). Analisis Return Saham Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia. *JURNAL SeMaRaK*, 5(2), 17–26. <https://doi.org/10.32493/smk.v5i2.21391>
- Yahoo Finance. (2023, November 16). *Yahoo Finance*. <https://Finance.Yahoo.Com/>.
- Zakawali, G. (2022). *Sejarah Indofood: Profil, Produk dan Perjalanan Bisnisnya*.